

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Inquiry training* dalam pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas *Inquiry training* yang mempunyai rata-rata nilai 85,46 sedangkan kelas Konvensional 72,272. Juga dari hasil uji hipotesis dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diperoleh nilai  $6,5719 > t_{tabel} 1,8103$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa mekanika teknik siswa kelas X program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa yang lulus atau memenuhi KKM menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang lulus pada mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X desain permodelan dan informasi bangunan tahun ajaran 2019/2020.

## B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry training* memperoleh hasil belajar Mekanika Teknik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Mekanika Teknik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Melihat karakteristik dari mekanika teknik, maka seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi daya pikir siswa dalam pembelajaran. Kapasitas dan pendekatan guru dalam mengetahui karakteristik siswa memberikan izin bagi guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa menuju ilmu pengetahuan yang lebih luas yang akan sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

Dengan diterimanya hipotesis maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Binjai dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru yaitu dengan penggunaan model *Inquiry training*. Dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas guru, seperti mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan penataran, pelatihan atau workshop untuk menambah wawasan para guru tentang berbagai model pembelajaran, atau dengan menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Inquiry training*.

Guru juga harus lebih banyak lagi mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya tentang model pembelajaran ini, agar siswa tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga harus lebih melengkapi sarana dan prasarana sekolah, misalnya alat praktik agar kegiatan pembelajaran yang bersifat praktik tidak terkendala.

**C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan mata pembelajaran dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya
2. Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Mekanika teknik agar menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry training* yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Mekanika Teknik agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran *Inquiry training*
4. Bagi guru mata pelajaran pelajaran Mekanika teknik agar lebih menguatkan, menekankan, dan membimbing siswa dalam mempelajari indikator jenis – jenis elemen berdasarkan konstruksinya
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Inquiry training* juga disarankan untuk menyesuaikan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel agar lebih cocok untuk model pembelajaran ini.